

Dinamika Perilaku Gen Z Sebagai Generasi Internet

Cindy Nurlaila¹, Qurrotul Aini², Sharla Setyawati³, April Laksana⁴

¹⁻⁴Ilmu Komunikasi, Universitas Bina Bangsa, Indonesia

Email: cindylailaa073@gmail.com¹, qurrotula047@gmail.com²,
sharlasetyawati@gmail.com³, aprillaksana@gmail.com⁴

Alamat Kampus: Jl. Raya Serang – Jakarta, KM. 03 No. 1B, Penancangan, Kec. Cipocok Jaya,
Kota Serang, Banten 42124

Korespondensi penulis: cindylailaa073@gmail.com

Abstract. Gen Z or generation Z is often called the big "internet generation" with technology, digital platforms, and unlimited access to internet information making gen Z familiar with internet advances. this research studies the behavior of gen Z as an internet generation in life in various aspects, gen Z has multitasking skills, gen Z challenges in the corporate world, gen Z interaction in the digital world, the influence of social media on self-identity, using a qualitative approach. Social media plays a very important role in shaping self-identity, high attachment to the internet has a risk of dependence and mental health disorders. The results of this study are expected to show the behavioral dynamics of gen Z which are different from previous generations so that it requires a separate communication approach to be able to understand gen Z as the internet generation.

Keywords: Generation Z, Internet Generation, Digital Communication

Abstrak. Gen Z atau generasi Z sering kali disebut "generasi internet" besar dengan teknologi, platform digital, dan akses tak terbatas pada informasi internet menjadikan gen Z terbiasa dengan kemajuan internet. penelitian ini mempelajari perilaku gen Z sebagai generasi internet pada kehidupan dalam berbagai aspek, gen Z memiliki keterampilan multitasking, tantangan gen Z pada dunia korporat, interaksi gen Z pada dunia digital, pengaruh media sosial terhadap identitas diri, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Media sosial sangat berperan penting dalam membentuk identitas diri, keterikatan yang tinggi dengan internet memiliki resiko ketergantungan dan gangguan kesehatan mental. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan dinamika perilaku gen Z yang berbeda dari generasi sebelumnya sehingga memerlukan pendekatan komunikasi tersendiri untuk dapat memahami gen Z sebagai generasi internet.

Kata Kunci: Generasi Z, Generasi Internet, Komunikasi Digital

1. LATAR BELAKANG

Setelah penemuan komputer pada tahun 1960-an dan terus berkembang sampai pada tahun 1990-an melahirkan teknologi internet, para ahli tercenang dengan begitu pesat perkembangan teknologi ini yang oleh mereka disebut “sebagai yang tidak terduga”.

Sekarang ini yang paling terpenting dan paling luas adalah internet, yang menghubungkan komputer-komputer pribadi yang paling sederhana hingga komputer-komputer yang paling canggih inilah struktur jaringan komputer yang saling berhubungan. Sayling Wen (2001)

Perkembangan lain dari internet adalah mesin pencarian dan lacak, seperti browser dan search engines. Melalui mesin ini informasi atau teks dalam situs manapun dapat dilacak. Ini memiliki fungsi hyperlink multimedia, yang membantu para penggunaannya untuk melakukan browsing secara cepat dan sistematis.

Setelah penemuan komputer dan telah terciptanya internet menjadikan perubahan peradaban dunia yang terus berkembang dari tahun ke tahun menjadikan generasi berikutnya ikut tumbuh dengan teknologi yang super canggih dan terus berkembang

hingga saat ini. Terutama pada kelompok orang yang lahir pada antara tahun 1997-2012 atau yang seringkali disebut Generasi Z.

Generasi Z, sering disebut sebagai generasi net, atau generasi internet, lahir dan tumbuh dalam era teknologi yang semakin mapan. Mereka dikenal dengan kesehariannya yang selalu bersentuhan dengan gadget dan dominasi komunikasi melalui media sosial. Namun, relasi mereka dengan dunia maya juga seringkali membuat mereka terputus konektivitas dengan dunia nyata. Pemahaman mendalam terhadap preferensi komunikasi, nilai-nilai, dan harapan.

Dunia digital punya pengaruh besar dalam membentuk identitas diri Gen Z. Mereka menggunakan platform digital untuk mengekspresikan diri, membangun koneksi, dan menemukan tempat mereka di dunia. Banyak cara dunia digital membentuk identitas Gen Z, seperti; Membangun citra diri, Menemukan komunitas, Membangun jati diri, Mengekspresikan diri, Membangun pengaruh.

2. KAJIAN TEORITIS

Karakteristik Generasi Z dalam Konteks Komunikasi Generasi Z, yang tumbuh di era teknologi digital, membawa karakteristik khusus dalam konteks komunikasi yang perlu dipahami dengan baik. Hasil dari karakteristik ini mencakup keterampilan teknologi tinggi, sifat sosial yang kuat, dan kecenderungan untuk melakukan multitasking. Namun, terdapat juga potensi kurangnya keterampilan pemecahan masalah dan ketidak cakapan dalam melihat situasi secara holistik. Pembahasan tentang karakteristik Generasi Z dalam konteks komunikasi akan melibatkan penyesuaian strategi komunikasi korporasi agar sesuai dengan preferensi dan kecenderungan unik mereka.

Pengguna media digital khususnya media sosial terus tumbuh dari tahun ke tahun dengan motif penggunaan beragam. Fenomena ini sejalan dengan terbukanya ruang berkreaitivitas di media sosial sehingga mendorong tumbuhnya kreator-kreator konten, baik bermotif eksistensi maupun ekonomi. Di sisi lain, perkembangan media sosial memunculkan beragam masalah etis seperti hoaks, doxing, perundungan, fraud, dan beragam perilaku negatif dunia maya lainnya. Untuk mendorong dampak positif penggunaan media digital maka pengguna media sosial harus memiliki kecakapan digital agar “tidak tersesat” di dunia maya. Apalagi, pengguna internet terus tumbuh dan intensitas penggunaan media sosial semakin tinggi.

Media dinilai sangat memiliki pengaruh besar terhadap perubahan hidup sosial di masyarakat, sehingga media menjadi konsumtif masyarakat kini yang mampu merubah kebiasaan hidup seseorang atas kebiasaan baru dalam mengonsumsi media. Dilihat dari aspek sosial, media televisi menjadi wadah pengisi waktu luang dalam menikmati hiburan, informasi, pendidikan dan juga pengawasan kontrol sosial. (Herawati, 2015)

3. METODE PENELITIAN

Metode, penelitian ini merupakan literatur review, yaitu proses pengumpulan data yang berasal dari sumber-sumber seperti buku-buku, tulisan di jurnal yang berkaitan dengan gen Z sebagai generasi internet. Dengan metode ini dapat membantu menganalisis, mengidentifikasi, mentesis, dan mengevaluasi literatur yang relevan terhadap topik yang dibahas. Metode ini merupakan bagian penting dalam membuat jurnal. Dengan menggunakan metode yang tepat, peneliti dapat memperoleh gambaran yang komprehensif tentang penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, mengidentifikasi tren, kesenjangan, dan kontribusi baru yang dapat dilakukan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

GENERASI Z

Generasi Z (Gen-Z) adalah generasi yang lahir pada periode tahun 1995-2010 dan generasi ini menurut Grail Researhd (dalam Rastati, 2018) adalah generasi pertama yang berinteraksi dengan internet karena generasi tersebut lahir disaat teknologi internet sudah tersedia. Lebih lanjut dikatakan bahwa Gen-Z memiliki karakter fleksibel, menggemari internet, cerdas dan memiliki toleransi tinggi terhadap perbedaan budaya. Gen-Z menjadi pembahasan menarik karena berbagai fenomena yang dialami generasi ini. Gen-Z yang lahir di era internet juga disebut IGeneration, generasi net atau generasi internet. Berbagai jenis permasalahan dihadapi Gen-Z karena cenderung berinteraksi lebih banyak dengan internet (Suryati, 2022).

INTERAKSI GEN Z TERHADAP DUNIA DIGITAL

Interaksi Generasi Z (Gen Z) dalam dunia digital sangat beragam dan unik karena mereka adalah generasi pertama yang tumbuh besar dengan teknologi digital sebagai bagian integral dari kehidupan mereka. Berikut adalah beberapa karakteristik interaksi Gen Z di dunia digital:

Kecenderungan Multiplatform

Gen Z aktif di berbagai platform digital, seperti Instagram, TikTok, YouTube, Twitter, dan Snapchat, dan sering menggunakan lebih dari satu platform secara bersamaan. Mereka memilih platform sesuai dengan konten atau tujuan tertentu: TikTok untuk hiburan dan tren viral, Instagram untuk visual estetik dan storytelling, YouTube untuk konten video panjang dan edukasi.

Penggunaan Konten Visual dan Video Pendek

Konten yang diminati Gen Z adalah visual dan cepat dipahami, seperti video pendek dengan format menarik, infografik, dan meme. Ini mencerminkan minat mereka pada konsumsi informasi yang instan.

Kreativitas dan Keberanian Mengekspresikan Diri

Gen Z sering menggunakan dunia digital untuk mengekspresikan diri melalui konten kreatif, seperti: Membuat video unik di TikTok atau YouTube. Mengelola akun media sosial dengan tema tertentu (misalnya, seni, fashion, atau gaming).

Kepekaan terhadap Authenticity

Mereka cenderung skeptis terhadap iklan atau konten yang terlalu "dikurasi." Sebaliknya, mereka lebih menghargai keaslian, baik dari individu maupun brand. Influencer mikro dengan persona otentik sering lebih dipercaya daripada selebritas besar.

Keterlibatan Aktif dengan Komunitas Online

Gen Z sering membangun atau bergabung dengan komunitas online berdasarkan minat bersama, seperti gaming, musik, atau isu sosial. Mereka berinteraksi melalui forum, grup Discord, atau aplikasi khusus lainnya.

Kesadaran Sosial dan Aktivisme Digital

Generasi ini menggunakan platform digital untuk mendukung isu-isu seperti perubahan iklim, kesetaraan gender, dan keadilan sosial. Kampanye dan petisi online sering mereka inisiasi atau dukung secara aktif.

Ketergantungan pada Teknologi AI dan Algoritma

Mereka akrab dengan teknologi seperti AI, yang memengaruhi kebiasaan mereka dalam menemukan konten (seperti melalui rekomendasi algoritma di Spotify, Netflix, atau TikTok).

Konsumsi Informasi yang Kuratorial

Gen Z pandai memilih dan memilah informasi di tengah banjir data digital. Mereka sering mencari konten yang relevan dan menghindari informasi yang mereka anggap tidak penting.

Tantangan Privasi dan Keamanan Digital

Dalam penelitian yang (Yulianti Fajar Wulandari, 2023), ditemukan hasil mengenai tantangan komunikasi di era digital saat ini, terutama dalam berinteraksi dengan Generasi Z. Temuan ini mencakup perluasan bidang komunikasi yang sangat luas melalui berbagai platform digital, seperti media sosial, pesan instan, dan konten online. Generasi Z ditandai dengan ciri-ciri unik yang mempengaruhi cara mereka berkomunikasi, termasuk preferensi terhadap pesan singkat, gambar, dan video yang efektif dalam menyampaikan pesan. Memahami dan menyesuaikan gaya komunikasi dengan mereka dianggap penting untuk membangun hubungan kuat dan efektif.

Meskipun aktif di media digital, banyak dari mereka mulai menyadari pentingnya privasi dan lebih berhati-hati dalam berbagi informasi pribadi.

Gaya Interaksi yang Interaktif

Mereka menyukai fitur interaktif seperti polling, filter augmented reality, dan fitur live streaming untuk berkomunikasi secara langsung dengan audiens atau teman mereka.

Interaksi Gen Z dalam dunia digital terus berkembang seiring dengan inovasi teknologi baru dan perubahan budaya global. Adaptasi platform digital terhadap kebutuhan mereka menjadi kunci dalam menjangkau generasi ini.

Berikut adalah beberapa aktivitas yang dilakukan Gen Z di media sosial:

Mengekspresikan diri secara kreatif melalui foto, video, dan musik

Mendapatkan berita terbaru dan mengikuti tren terkini

Mengikuti dan berpartisipasi dalam diskusi global

Membangun merek pribadi dan mendapatkan penghasilan

Mengikuti akun pengguna lain, menonton video mereka, memberikan dukungan dengan menyukai dan berkomentar pada video tersebut

Berpartisipasi dalam tantangan atau tren yang populer di platform

ANCAMAN DIGITAL TERHADAP GEN Z

Gen Z adalah generasi pertama yang tumbuh dalam era digital penuh. Mereka dikelilingi teknologi dan media sosial sejak lahir, dan hampir semua aspek kehidupan mereka terkoneksi dengan Internet. Mereka melakukan sebagian besar komunikasi, berbagi pengalaman, dan bahkan belajar secara daring. Meski kehidupan digital memiliki banyak manfaat, seperti akses ke informasi yang tak terbatas, ada pula risiko potensial yang timbul dalam hal keamanan data.

1. Privasi Data

Gen Z sering menggunakan media sosial dan platform daring lainnya untuk berinteraksi. Namun, mereka mungkin tak selalu menyadari sejauh mana informasi pribadi mereka dapat diakses orang lain. Pencurian identitas, peretasan akun media sosial, dan penyebaran informasi pribadi yang tak diinginkan adalah masalah serius yang bisa dihadapi Gen Z.

2. Peretasan Data

Data adalah aset berharga dalam ekonomi digital. Perusahaan teknologi dan platform media sosial mengumpulkan data pengguna, termasuk Gen Z.

3. Pelecehan dan Intimidasi Online

Gen Z juga terlibat dalam interaksi daring yang intens. Meski banyak interaksi ini positif, ada juga yang berpotensi negatif. Pelecehan dan intimidasi daring yang

dikenal sebagai cyberbullying dapat berdampak serius pada kesejahteraan mental mereka.

Bagaimana Gen Z Dapat Melindungi Keamanan Data Pribadi:

1. Kesadaran dan Pendidikan
Langkah pertama yang harus diambil Gen Z adalah meningkatkan kesadaran pribadi tentang masalah keamanan data. Mereka perlu memahami risiko yang ada dan bagaimana melindungi diri. Pendidikan tentang keamanan daring harus dimulai sejak dini, baik di sekolah maupun di rumah.
2. Penggunaan Kata Sandi Kuat
Menggunakan kata sandi yang kuat dan berbeda untuk setiap akun daring adalah langkah penting dalam melindungi akun pribadi. Penggunaan kata sandi yang unik dan sulit ditebak membuat akun mereka lebih aman dari peretasan.
3. Keamanan Media Sosial
Gen Z perlu memeriksa pengaturan privasi mereka di platform media sosial. Memperketat siapa yang dapat melihat konten mereka, memblokir pengguna yang tak diinginkan, dan membatasi informasi pribadi yang dibagikan adalah langkah-langkah yang penting.
4. Keamanan Perangkat
Menggunakan perangkat yang aman dan memperbarui perangkat lunak secara teratur juga merupakan bagian penting dalam menjaga keamanan data mereka.
5. Memahami Hak dan Opsi
Gen Z harus memahami hak mengenai privasi dan keamanan data. Mereka juga perlu mengetahui apa yang harus dilakukan jika data mereka diakses tanpa izin atau jika mereka mengalami pelecehan daring.
Memahami risiko, mengambil langkah-langkah proaktif, dan menjaga privasi daring adalah keterampilan berharga. Dengan pendidikan yang tepat dan kesadaran yang meningkat, Gen Z dapat melindungi diri sendiri dan data pribadi di dunia digital yang terus berubah.

PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PEMBENTUKAN IDENTITAS GEN Z

Media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, terutama bagi anak muda. Dalam konteks ini, perkembangan identitas sosial anak muda dapat dipengaruhi oleh interaksi mereka di dunia maya. Media sosial menjadi wadah di mana mereka berbagi, berinteraksi, dan membentuk hubungan dengan sesama. Namun, ketergantungan yang tinggi pada media sosial dapat memberi dampak negatif, termasuk pengaruh terhadap kesehatan mental para penggunanya. Media sosial juga memiliki manfaat, seperti mempermudah komunikasi antar sesama, menjadi sumber pembelajaran, dan tempat untuk mengekspresikan diri di depan khalayak umum. Namun, penting untuk menggunakan media sosial secara bijak sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku. Meskipun media sosial memiliki dampak positif, penggunaannya yang berlebihan dapat berdampak negatif terhadap perilaku dan gaya hidup, terutama pada anak muda. Media sosial memiliki pengaruh yang signifikan dalam pembentukan identitas sosial anak muda. Penggunaan media sosial dapat membentuk persepsi diri yang positif atau justru menimbulkan tantangan. Media sosial dapat mempengaruhi persepsi diri seseorang melalui paparan konten yang berlebihan, dan dapat menunjukkan gangguan mental atau depresi. Namun, media sosial juga dapat membantu individu membangun konsep diri yang realistis dengan memperhatikan batasan sosial

media. Penting bagi individu untuk bijak dalam menggunakan media sosial dan membangun identitas diri yang positif dan realistis.

Media sosial memegang peranan penting dalam memfasilitasi ekspresi diri dan interaksi sosial, namun juga memiliki potensi pengaruh negatif seperti idealisasi citra tubuh dan norma yang tidak realistis. Media sosial memiliki berbagai fungsi, termasuk sebagai platform untuk berkomunikasi, berbagi informasi, mencari hiburan, dan bahkan sebagai alat promosi bisnis. Perkembangan teknologi dan media sosial telah memengaruhi cara remaja menemukan identitas diri, dengan kemampuannya untuk berbagi foto, video, dan cerita, namun juga membawa dampak pada perilaku dan pola pikir remaja [5]. Oleh karena itu, kompleksitas hubungan antara media sosial dan identitas sosial pada fase perkembangan yang kritis ini memerlukan pemahaman yang mendalam akan dampak positif dan negatifnya. Dengan memahami peran media sosial dalam pembentukan identitas sosial anak muda, kita dapat mengeksplorasi bagaimana teknologi dan interaksi daring dapat menjadi kekuatan positif atau sebaliknya. Melalui pemahaman ini, diharapkan dapat muncul pandangan yang lebih komprehensif tentang cara anak muda membentuk dan mengartikan identitas sosial mereka dalam era digital ini.

DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF INTERNET TERHADAP KEHIDUPAN GEN Z

Generasi-Z dibesarkan oleh internet dan media sosial, sebagian dari Generasi Z sudah menjalani pendidikan tinggi di perguruan tinggi dan sebagian lainnya telah menyelesaikannya dan mulai memasuki dunia kerja pada tahun 2020. Generasi Z telah tumbuh dewasa Teknologi, internet, dan media sosial terkadang menyebabkannya distereotipkan sebagai teknisi, penyendiri, atau petarung keadilan sosial (Business Insider, 2019).

Memasuki era globalisasi membuat perkembangan teknologi semakin maju, tentunya membawa perubahan dalam masyarakat. Keberadaan media sosial mempengaruhi masyarakat, khususnya Generasi Z, baik positif maupun negatif. Penggunaan jejaring sosial tentu membawa dampak bagi para pengguna, terutama kalangan Generasi Z pada yang kesehariannya tak lepas dari penggunaan sosial media. Dampak yang timbul berupa dampak negatif dapat juga berupa positif tergantung dari siapa yang memakainya.

- Dampak Positif dapat berupa banyak hal diantaranya:
 - Informasi cepat tersebar sebab jaringan pertemanan semakin luas
 - Menjalin silaturahmi dengan anggota keluarga serta kerabat yang jauh dengan melalui media sosial
 - Sebagai sumber pembelajaran dan pendidikan
 - Media sosial berdampak besar pada cara kita menelusuri dan mempelajari hal-hal baru, sebagai kesempatan untuk meningkatkan keterampilan

Terkadang tidak semua orang dapat berinteraksi dengan baik secara langsung, bukan karena tidak bisa tetapi karena rasa tidak percaya sehingga mempersulit hal yang sebenarnya tidak sulit. Dengan adanya sosial media ini sangat membantu orang yang memiliki kepercayaan diri rendah. Media sosial juga dapat dijadikan sebagai alat promosi penjualan dalam bisnis. Kalangan Generasi Z cukup terbantu, dengan menggunakan media sosial mereka dapat membuka peluang bisnis online contohnya menjual produk di shopee.

- Media sosial juga tak luput dari dampak negatif diantaranya:
 - Memiliki kesulitan dalam bersosialisasi dengan orang-orang lingkungan sekitar.

Generasi Z menjadi egois. Mereka mengabaikan orang di sekitar mereka karena terlalu sibuk menghabiskan banyak waktu di dunia maya.

Membuat turunnya kinerja, Banyak di temuka penggunaan internet yang berlebihan sehingga kinerja dari kalangan Generasi Z menurun.

Munculnya banyaak kasus kejahatan dalam dunia maya. Kejahatan ini dikenal sebagai cybercrim. Ada banyak jenis kejahatan diantaranya: Hacking, cracking, spamming dan banyak lagi.

Pornografi. Pornografi juga tersebar luas, sebab internet bertanggung jawab atas transmisi informasi.

5. KESIMPULAN

Generasi Z adalah generasi pertama yang tumbuh dalam era digital yang sepenuhnya terhubung. Mereka telah membentuk budaya, prilaku dan kebiasaan digital yang baru, dan mereka akan terus membentuk masa depan internet dan teknologi.

Lahir di era digital yang berkembang dengan pesat, dunia digital menawarkan banyak peluang dan kemudahan, salah satunya untuk membentuk identitas diri bagi, penting untuk diingat bahwa membangun identitas diri adalah proses yang kompleks dan berkelanjutan. Generasi Z tetap perlu navigasi dengan bijak dunia digital, menggunakannya untuk mengembangkan diri dan membangun koneksi yang bermakna, tanpa kehilangan jati diri dan merugikan diri sendiri dimasa yang akan datang.

DAFTAR REFERENSI

- Marsha aulia;. (2022, 12 13). *pengaruh internet terhadap generasi z dimasa sekarang*. Diambil kembali dari kumparan.com: https://m.kumparan.com/marsha-a/pengaruh-internet-terhadap-generasi-z-di-masa-sekarang-1zQaAn9UmTv?_gl=1*pc3u3o*_ga*YW1wLW1OaFlIbJhsbVdkWVhiY0puNWRyV2c.*_ga_W1X7WCSJGZ*MTczMTY2MTU4Ny4xLjEuMTczMTY2MTU5NC4wLjAuMA..&utm_source=amp
- Bungin, M Burhan; (2006), sosiologi komunikas, Jakarta; Kencana
- fitriani, fina;. (2022, 12 30). *dampak penggunaan media sosial terhadap kalangan generasi z*. Diambil kembali dari kompasiana.com: <https://www.kompasiana.com/fina86355/63ae5e8c4addee0a06542162/dampak-penggunaan-media-sosial-terhadap-kalangan-generasi-z>
- humadi ali, april laksana, rizqi fitrianti;. (2022, 7 30). *sosialisasi pengembangan media dalam pemanfaatan tv digital di desa banyumas*. Diambil kembali dari scholar: https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=PCZdZh0AAAAJ&citation_for_view=PCZdZh0AAAAJ:hqOjcs7Dif8C
- juhandi, dkk;. (2023, 6 30). *literasi digital: sinergitas TNI, POLRI dan akademi pada kajian pengabdian kepada masyarakat dari perspektif remaja milenial sebagai pengguna media sosial dalam pandangan hukum di sma 1 mancak kabupaten serang*. Diambil kembali dari scholar: https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=PCZdZh0AAAAJ&cstart=20&pagesize=80&citation_for_view=PCZdZh0AAAAJ:dhFuZR0502QC
- rian fikri, dkk;. (2024, 01 30). *dinamika komunikasi korporasi dalam meningkatkan keterlibatan karyawan generasi z*. Diambil kembali dari naluriedukasi.com: <https://scholar.google.com/scholar?start=0&q=jurnal+april+laksana+tentang+ge>

n+z&hl=id&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&t=1732551990777&u=%23p%3D5Whym
Bam2PoJ
umum, pengetahuan;. (2023, 11 2). *keamanan data gen z dalam hadapi tantangan dan
ancaman digital*. Diambil kembali dari kumparan.com:
[https://m.kumparan.com/pengetahuan-umum/keamanan-data-gen-z-dalam-
hadapi-tantangan-dan-ancaman-digital-21UAaMguQpP/full](https://m.kumparan.com/pengetahuan-umum/keamanan-data-gen-z-dalam-hadapi-tantangan-dan-ancaman-digital-21UAaMguQpP/full)